

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri saat ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, baik itu negara berkembang maupun negara maju. Hal ini dikarenakan industri mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan suatu negara. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Bahan baku merupakan faktor utama didalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi dalam mengontrol bahan baku pada persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang. Serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam sebuah perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

Kelangsungan proses produksi suatu perusahaan tidak akan terganggu apabila perusahaan mampu mengendalikan persediaan bahan baku. Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis pabrik dan prosesnya (Assauri,1999).

PT. SA merupakan salah satu perusahaan industri pangan yang berada di Kawasan Industri Indotaisei sktor 1A blok Q2 Karawang, Jawa Barat–Indonesia. Perusahaan yang bergerak dibidang pangan ini memiliki nama lain yaitu KN yang merupakan anak dari perusahaan KF. KN dalam produknya berfokus pada makanan dan minuman penunjang nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh dimulai

dari bayi baru lahir hingga manula. Adapun produk yang dihasilkan di antara yaitu susu P, Z, E, C, M, F dan lain sebagainya.

Banyak hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan keuntungan demi kelangsungan suatu perusahaan. Adanya perencanaan produksi, pemasaran dan penyimpanan yang bertujuan untuk memperoleh biaya yang paling minimum sehingga keuntungan yang akan didapatkan oleh PT. SA bisa semaksimal mungkin. PT. SA harus tepat dalam hal perencanaan produksi yang disebabkan oleh jumlah permintaan yang tidak menentu (berfluktuasi). Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk merencanakan jumlah produksi yang tepat. Terjadinya penumpukan produk pada periode tertentu yang akan menambah biaya simpan dan pada periode lain terjadi kekurangan produk yang akan menyebabkan permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi oleh perusahaan dan menjadikan PT. SA akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, sehingga berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dibuat suatu perencanaan produksi dimana perusahaan dapat menentukan jumlah produk yang harus diproduksi secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Sistem produksi yang digunakan oleh PT. SA yaitu *make to stock* dan *make to order*, bahan baku yang digunakan adalah SM. Dalam proses produksi tingkat pemakaian bahan baku dalam setiap bulan tidak tetap, sehingga terjadi situasi dimana bahan baku menumpuk di gudang. Perusahaan melakukan pembelian SM secara besar-besaran disaat harganya murah karena harga SM bersifat fluktuatif. Pernah terjadi juga dimana perusahaan mengalami kekurangan persediaan pada jenis SM. Oleh karena itu perlu diadakan perencanaan dan pengawasan terhadap bahan baku itu baik mengenai jumlahnya dan kualitasnya.

Berdasarkan observasi awal ternyata persediaan bahan baku pada PT. SA belum direncanakan dengan baik sehingga persediaan bahan baku yang ada di perusahaan kurang optimal dan proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan karena kurangnya persediaan bahan baku yang ada di gudang. Hal tersebut terlihat pada saat PT. Sanghiang Perkasa mendapatkan pesanan produk susu powder, perusahaan tersebut baru melakukan pembelian bahan baku sehingga apabila

terjadi keterlambatan datangnya bahan baku, perusahaan tidak bisa melakukan proses produksi. Berdasarkan penelitian bahan baku yang harus diproduksi pada tanggal 12 - 13 Juli 2018 pada saat itu belum tiba ditujuan sehingga dalam dua hari tersebut perusahaan tidak bisa memproduksi susu powder x. Sehingga terjadinya *stock out*, bahan baku yang tersedia hanya 25 kg sedangkan PT. SA akan melakukan produksi yang membutuhkan bahan baku sebesar 15540 kg dapat dilihat pada tabel kebutuhan produk x untuk proses produksi.

Tabel 1.1 Kebutuhan Produksi Per-minggu

Juli W2 2018	Kebutuhan(kg)	Stock(kg)	Reason
09-07-18	11176	32668	
10-07-18	10586	21492	
11-07-18	10881	10906	
12-07-18	7530	25	<i>Stock out</i>
13-07-18	8010	-15515	<i>Stock out</i>

Sumber : Data Perusahaan 2018

Disisi lain pada tahun 2012 perusahaan juga pernah terjadi kelebihan bahan baku, yaitu sebanyak delapan (8) ton persediaan *raw material* (SM) telah *expire date*, sehingga terjadi pemborosan modal kerja yang tertanam dalam persediaan bahan baku tersebut. Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam skripsi mengenai pengendalian bahan baku di perusahaan tersebut dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* GUNA MEMINIMALKAN BIAYA *INVENTORY* (Studi Kasus di PT. SA)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perhitungan *trend* persediaan bahan baku PT. SA?
2. Berapa kali frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan, bila perusahaan menetapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)?
3. Berapa total biaya *Inventory* bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan EOQ (*Economic Order Quantity*)?
4. Berapa batas atau titik pemesanan bahan baku yang dibutuhkan oleh PT. SA selama masa tenggang (*reorder point*)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *Trend* persediaan bahan baku pada PT. SA selama tahun 2017 dan 2018 serta *trend* peramalan persediaan untuk tahun 2019
2. Mengetahui frekuensi pembelian bahan baku dan jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal PT. SA tahun 2017 dan 2018 serta frekuensi peramalan yang optimal untuk tahun 2019
3. Mengetahui perbandingan total biaya *Inventory* PT. SA, sebelum dan sesudah melakukan kebijakan dengan metode EOQ dan mengetahui peramalan biaya *inventory* tahun 2019 jika menggunakan metode EOQ
4. Mengetahui titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku pada PT. SA selama masa tenggang.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Pada penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi sesungguhnya pada suatu perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam memberikan masukan pada perusahaan untuk solusi optimal dalam hal *order quantity* dan *reorder point*, sehingga dapat meminimalisir biaya *inventory* bahan baku dan dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan pengadaan bahan baku sehingga lebih efektif dan efisien.

3. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan pembaca dan sebagai referensi dalam bidang pengetahuan dan penelitian

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Dalam penelitian ini akan dibuatkan batasan masalah dan asumsi agar pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan.

1.5.1 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan penelitian meliputi :

1. Penelitian dilakukan pada divisi *Production Planning Inventory Control* (PPIC)
2. Pengumpulan data berasal dari data perusahaan selama tahun 2017 dan 2018
3. Penelitian ini hanya fokus pada bahan baku berupa SM, yaitu bahan baku untuk pembuatan susu bubuk dan susu cair

1.5.2 Asumsi

Asumsi dari penelitian ini meliputi :

1. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian
2. Data yang diperoleh telah dipertimbangkan kelayakannya oleh perusahaan
3. Perusahaan menggunakan *trend projection* untuk meramalkan kebutuhan persediaan

4. Harga bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan pada tahun 2019 dianggap sama dengan harga ditahun 2018
5. *Lead time* pengiriman konstan (1 hari)

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Bab ini menguraikan tentang pemilihan judul penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pemilihan judul penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan inti permasalahan yang dipilih dan dijadikan landasan dalam penulisan tugas akhir serta menjelaskan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi rancangan penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, metode yang digunakan untuk penelitian dan pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibagian bab ini menguraikan mengenai profil perusahaan, memaparkan objek penelitian, pengolahan data dan pembahasan data.